

OPINI MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP
TAYANGAN INFOTAINMENT “INSERT
INVESTIGASI” DI TRANS TV

SKRIPSI



Oleh :

SANDI KURNIAWAN
NPM. 0743010035

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

OPINI MASYARAKAT SURABAYA TERHADPA TAYANGAN
INFOTAINMENT INSERT INVESTIGASI DI TRANS TV

Disusun Oleh :

SANDI KURNIAWAN

NPM. 074 3010035

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Pada Tanggal 18 Juli 2013

PEMBIMBING

TIM PENGUJI :

1. Ketua

Dra. Sumardjijati, M.Si
NIP. 196203231993092001

Dra. Sumardjijati, M.Si
NIP. 19620323 199103 2001

2. Sekretaris

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si
NIP. 370069400351

3. Anggota

Dra. Diana Amalia, M.Si
NIP. 196309071991032001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya, serta shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi hingga tersusunnya laporan Skripsi yang berjudul :

OPINI MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP TAYANGAN INFOTAINMENT INSERT INVESTIGASI DI TRANS TV

Dalam penyelesaian laporan Skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat, terima kasih, serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Yang Terhormat :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, dan melimpahkan begitu banyak kasih sayangnya pada penulis.
2. Drs. Juwito ,selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur yang senantiasa memberikan kesempatan pada penulis dalam menyusun Skripsi ini.
3. Bu Sumardjijati ,selaku Dosen Pembimbing yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Seluruh Dosen di jurusan IlmuKomunikasi : Bu Sumardjijati, Pak Kusnarto, Pak Juwito dan Dosen lainnya atas bimbingannya dan

didikannya selama ini.

5. Ayah, Ibu, Pakde Bude, Om Tante dan Teman yang berpartisipasi. Terima kasih sudah banyak memberi perhatian, kasih sayang, fasilitas, dan juga dukungan sehingga Skripsi skripsi ini dapat terselesaikan dengan segera.
6. Teman – teman seperjuangan... REAREO group, Komunitas Gowes dan masih banyak teman angkatan 2007 yang lainnya ikut berpartisipasi. Makasih banyak masa – masa indah yang sudah dilalui bersama, juga untuk segala kritikan membangun yang diberikan pada penulis.

Dalam penyusunan laporan Skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan yang ada. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun bagi penulis sangat diharapkan dari semua pihak yang dapat kami pergunakan sebagai pertimbangan dan perbaikan.

Demikian dengan terselesaikannya laporan Skripsi ini sebagai syarat akhir dari semua perkuliahan. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam laporan Skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya,

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Praktis	11
2. Manfaat Teoritis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1.1. Televisi Sebagai Media Pemuas Kebutuhan Khalayak	13
2.1.2. Siaran Berita Infotainment Di Televisi	15
2.1.3. Tayangan Berita Infotainment	18
2.1.4. Opini	18
2.1.5. Teori SOR	21
2.1.6. Acara Insert Investigasi di Trans TV	22
2.2. Format Berita Televisi	23
2.2.1. Gambar	23
2.2.2. Tayangan Infotainment	23

2.2.3. Audio.....	24
2.3. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Definisi Operasional.....	30
3.1.1. Opini Pemirsa.....	30
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	31
3.2. Populasi Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	35
3.2.1. Populasi Penelitian.....	35
3.2.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	35
3.2.3. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.2.4. Metode Analisa Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	43
4.1.1. Gambaran Umum Tempat Pengambilan Data	43
4.1.2. Gambaran Umum Acara Insert Investigasi.....	45
4.1.3. Gambaran Umum Surabaya Timur dan Selatan.....	46
4.2. Penyajian Data dan Analisa Data	46
4.2.1. Identitas Responden.....	47
4.2.2. Penelitian Tentang Media.....	49
4.2.3. Opini Responden Tentang Acara Infotainment Insert Investigasi di Trans TV.....	52
1. Pembawa Acara.....	52
2. Kualitas Gambar	54
3. Aktualitas Berita.....	56

4. Ketajaman dan Kedalaman Berita.....	57
5. Intonasi Suara Pembawa Acara.....	59
6. Ilustrasi Gambar Tayangan.....	60
7. Sinkronisasi Gambar.....	61
8. Audio/Suara Tayangan.....	63
9. Acara Infotainment.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	73

ABSTRACT

Sandi Kurniawan, OPINI MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP TAYANGAN INFOTAINMENT INSERT INVESTIGASI DI TRANS TV

Television today has become an integral part of human life. In accordance with the changing times which is always forward, many private television stations provide entertainment treats are following the trend, of course, is always interesting and packed in different shades always another station. Television stations that exist in the country seemed to compete airs infotainment events. Although the shows are different but the display name and claims to be the most authentic, courageous and trustworthy. The purpose of this study was to determine public opinion on infotainment on television. Practical usefulness of this study is to provide input and consideration on the part of a television station in packaging especially on infotainment shows. Theoretical usefulness as a reference and add the reference library for other researchers who conduct research on infotainment on television.

The foundation of the theory used in this study SOR theory, according to this theory the impact or effect that occurs on the receiving end, is essentially a particular a (stimulus) specific.

Methods of data analysis in this study using frequency tables are used to describe the data obtained from interviews based on questionnaires filled in by the respondent. Population in this research is the area of Surabaya in Surabaya East and South Surabaya, amounting to 100 people. Sampling technique in this study was multistage cluster random sampling. Processing of the data obtained from the questionnaire consists of: editing, coding, and entering data in the tabulation of data to be further analyzed descriptively any questions.

Results of this study indicate that the overall opinion of the respondents in this research that the society especially in the area of Surabaya Surabaya Surabaya East and South are in a category of positive opinion. It can be concluded that the public opinion especially Surabaya and Surabaya East South towards infotainment Insert Investigation on Trans TV is positive opinion

ABSTRAKSI

Sandi Kurniawan, OPINI MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP TAYANGAN INFOTAINMENT INSERT INVESTIGASI DI TRANS TV

Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sesuai dengan perkembangan jaman yang selalu maju, banyak stasiun televisi swasta memberikan suguhan hiburan yang mengikuti trend dan menarik. Salah satu program acara hiburan yang ditayangkan pada masing-masing televisi swasta tersebut adalah tayangan infotainment. Stasiun-stasiun televisi yang ada di tanah air tersebut seakan berlomba mengudara acara-acara infotainment. Walaupun tayangan-tayangan tersebut berbeda nama dan tampilan namun mengklaim sebagai yang paling otentik, berani dan patut dipercaya. Kegunaan praktis penelitian ini adalah memberikan masukan dan pertimbangan pada pihak stasiun televisi dalam mengemas suatu tayangan khususnya mengenai infotainment. Kegunaan teoritis sebagai bahan acuan serta menambah referensi perpustakaan bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian tentang tayangan infotainment di televisi.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini teori S-O-R, menurut teori ini dampak atau pengaruh yang terjadi pada pihak penerima, pada dasarnya merupakan suatu tertentu dari suatu (rangsangan) tertentu.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi yang digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang diisi oleh responden. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya di wilayah Surabaya Timur dan Surabaya Selatan yang berjumlah 100 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah Multistage Cluster Random Sampling. Pengolahan data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari : mengedit, mengkode, dan memasukkan data tersebut dalam tabulasi data untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif setiap pertanyaan yang diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan opini para responden dalam penelitian ini yaitu para masyarakat Surabaya khususnya di wilayah Surabaya Timur dan Surabaya Selatan berada pada kategori opini positif. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya responden memilih jawaban bagus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa opini masyarakat khususnya Surabaya Timur dan Surabaya Selatan terhadap tayangan infotainment Insert Investigasi di Trans TV adalah opini positif.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Untuk mengetahui dengan jelas segala hal yang terjadi di dunia atau disekelilingnya, manusia sangat membutuhkan kehadiran media untuk memenuhi kebutuhannya. Maka hadirilah sarana komunikasi yang lebih dikenal sebagai media masa, perkembangan media massa akhir ini sangat pesat. Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa. (Sobur,2006:162)

Secara garis besar media massa dapat dibedakan menjadi dua, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Masing-masing media massa mempunyai tampilan isi yang berbeda-beda, hal ini dimaksudkan untuk menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi. Pada dasarnya masyarakat tentu menginginkan informasi yang lebih mudah, lebih cepat, faktual, aktual dan sesuai kebutuhan. Hal ini mengakibatkan media massa berlomba-lomba dalam menyajikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya. Beraneka ragam media yang bermunculan, memungkinkan lebih adanya keleluasaan untuk memilih mana yang paling

cocok untuk dijadikan media penyampaian informasi maupun berita (Bungin, 2006:40). Perkembangan teknologi komunikasi yang demikian canggih dalam penggunaan teknologi dan sistem elektronik modern, membuat semakin terbukanya saluran komunikasi dalam masyarakat yang akhirnya menggiring masyarakat ke abad informasi atau Alvin Toffler dalam Muchtar (2000 : 86) menyebutnya “Gelombang Ketiga”, yaitu gelombang kemajuan teknologi informasi akan mengalami puncaknya di awal millenium ke tiga tidak bisa dielakkan lagi.

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. (Morrison, 2004:1).

Media televisi pada hakekatnya adalah movie atau motion picture in the home, yang membuat pemirsanya tidak perlu keluar rumah untuk menontonnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki televisi dan keunggulan yang lain adalah televisi tersaji dalam bentuk audio visual, dengan kata lain televisi adalah perpaduan antara radio dan film, ini menjadi daya tarik kuat televisi. Selain mempunyai unsur kata-kata sound effect, juga mempunyai unsur visual berupa gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada pemirsa. Sehingga seolah-olah

khalayak berada di tempat peristiwa yang disiarkan oleh pemancar televisi itu (Effendy,2000:177).

Media massa, khususnya televisi saat ini telah mengalami perkembangan pesat di berbagai negara. Era siaran televisi diawali oleh stasiun pemerintah, yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI), secara tidak langsung telah mendorong munculnya televisi swasta. Diawali oleh Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan Surya Citra Televisi (SCTV), INDOSIAR, ANTV, TPI, TRANS TV, METRO TV, GLOBAL TV, TRANS 7, TV ONE. Ada juga stasiun televisi lokal di beberapa daerah, misalnya Madiun TV, JTV, Batu TV dan masih banyak lagi. Perkembangan tersebut sangat membantu masuknya arus informasi bagi masyarakat. Munculnya stasiun televisi swasta ini menguntungkan bagi berbagai pihak, yakni dengan bertambahnya lapangan kerja dan bervariasinya program acara yang di tayangkan di televisi, sehingga khalayak di hadapkan pada banyak pilihan program acara yang disajikan oleh pengelola stasiun televisi (Effendi, 2000 : 195).

Dalam media televisi terdapat karakter yang sangat spesifik dan tidak dimiliki oleh media lainnya, yaitu pesan hadir secara utuh (original credible), citra bergerak (colour and motivation picture) dan bahasa gambar. Televisi dengan berbagai program acara yang ditayangkannya tanpa disadari telah mengubah kehidupan karena khalayak sering atau berulang-ulang menonton suatu tayangan tertentu sehingga terinternalisasi dan membentuk perilaku, mengubah tatanan kehidupan dan mempengaruhi

pandangan, tindakan, minat, minat pada sesuatu (benda) yang diinginkan seseorang (www.galamedia.com). Berbeda dengan pemberitaan pada media cetak khalayak hanya disuguhkan berupa tulisan mengenai kejadian atau peristiwa oleh seorang wartawan, tanpa melihat kejadian atau peristiwa yang sebenarnya. Sama halnya dengan berita di radio yang bersifat auditif, khalayak hanya mendengar berita yang disampaikan oleh pembawa berita.

Pada berita televisi, sumber berita baik peristiwa maupun wawancara pendapat, diliput dengan kamera elektronik yang dilengkapi dengan mikrofon sehingga menghasilkan audiovisual (suara dan gambar). Dalam proses editing (mengedit), antara visual peristiwa serta visual pendapat dikombinasikan secara dinamis dan variatif sesuai topik beritanya, kemudian dirangkai dengan naskah yang dibuat reporter sesuai topik berita. Hal ini yang membedakan pemberitaan media cetak, radio dan televisi.

Masing – masing stasiun televisi swasta memiliki paket siaran berita dengan gaya penyajian atau format acara yang berbeda - beda satu sama lain. Misalnya metro tv mempunyai metro hari ini, RCTI mempunyai Intens, SCTV mempunyai Hot Shot, indosiar memiliki Kiss, Global tv mempunyai Obsesi, ANTV memiliki Espresso, Trans tv mempunyai Insert investigasi dan trans 7 mempunyai redaksi. Menurut mitchel V. Charnley (effendi, 2000 : 131). Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat dan penting, atau kedua – duanya, bagi sejumlah besar penduduk. Berita itu sendiri dapat dikatakan menarik untuk disimak apabila terdapat hal – hal yang menentukan nilai sebuah

berita. Nilai berita itu sendiri ditentukan oleh sejauh mana ia dibutuhkan dan dicari khalayak. Berita yang harus secepatnya disajikan khalayak adalah berita yang mengandung nilai berita tinggi.

Berita investigasi merupakan pekerjaan membuka mulut dan pintu yang tertutup rapat. Ada suatu fokus yang hendak di Investigasi, yakni hal – hal yang mengarah kepada sebuah problem, masalah yang tampil ke permukaan, dan kontroversi. Kegiatannya terkait dengan pengujian ketika sebuah peluang terbuka melalui pelbagai penyelidikan. Reportase menjadi tertuju kepada penelusuran dan penemuan sesuatu yang dianggap tertutup. Maka itulah, pekerjaan reportase investigasi terkait dengan kegiatan mencari informasi yang tersembunyi untuk dilaporkan kepada masyarakat. Ciri peliputannya meliputi kegiatan pengujian berbagai dokumen dan rekaman, pemakaian informan, keseriusan dan perluasan riset. Berita investigasi seringkali mengekspos penyimpangan yang dilakukan para pekerja publik dan aktivitasnya (Septiawan, 2003 : 137).

Berita investigasi merupakan salah satu karya jurnalistik yang berupa peliputan berdasarkan sebuah berita ataupun informasi yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Insert investigasi tayang di stasiun televisi Trans TV setiap hari senin – jum'at pukul 17.00 sedangkan hari sabtu dan minggu pukul 16.00 WIB. Topik yang diangkat oleh Insert investigasi umumnya merupakan satu gejala atau masalah sosial yang sedang hangat terjadi dalam kehidupan realita artis serta informasi terkini. Timbul dampak dalam masyarakat ketika

program berita Insert investigasi ditayangkan di televisi antara lain, dapat mengancam nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat, atau bisa jadi menguatkan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat, atau membentuk nilai sosial baru dalam kehidupan masyarakat.

Dari tayangan ini Trans tv telah memperoleh penghargaan mendapatkan Award sebagai program terbaik dalam acara penganugerahan KPI Award dalam program acara Reportase investigasi versi “ kemana larinya daging celeng hasil buruan “, reportase investigasi menurut AGB nielson media research termasuk lima besar dalam kategori acara yang dinilai berkualitas oleh responden dan penonton. Trans Tv sebagai stasiun televisi nasional yang mempunyai slogan “ milik kita bersama “ program Insert investigasi yang menyajikan berita infotainment dengan cara mengungkap permasalahan – permasalahan selebritis yang sedang terjadi dan seputar gosip yang sedang di bicarakan oleh masyarakat serta menyiarkan berita infotainment dengan permasalahan yang berbeda – beda dalam setiap penayangannya.

Keunggulan tayangan Insert investigasi di Trans tv adalah tayangan ini lebih menilik pada kehidupan social para Artis yang sedang ramai dibicarakan oleh media massa. Permasalahan yang diangkat merupakan realitas social yang berkaitan dengan kehidupan sehari - hari manusia. Contohnya, Seperti Insert investigasi juga pernah mengungkap kasus tentang skandal video porno artis , kasus artis yang nikah siri dan kasus perceraian artis, masalah konflik keluarga para artis yg timbul dari masalah

yang sepele, launching promo film terbaru para artis , kasus kawin kontrak, promo launching album terbaru dari band papan atas , kasus perilaku negative para artis hingga terjerat narkoba , kasus penculikan anak dari kalangan artis kaya, kegiatan-kegiatan social para artis yang membantu korban bencana banjir, bencana gempa bumi, dll. Hal-hal tersebut merupakan kenyataan yang sering terjadi dalam kehidupan bermasyarakat seseorang.

Tayangan berita Investigasi ini juga memberikan beberapa solusi ataupun tips-tips menarik bagi para penontonnya agar tidak terbawa suasana atau terpedaya dalam sebuah kasus dari sebuah permasalahan yang sedang terjadi di media menjadi laporan berita Investigasi. Berita yang dilaporkan pun disajikan secara mendalam dan menarik. Sehingga membuat tayangan yang berdurasi 30 menit ini dapat memikat para pemirsanya.

Pro kontra acara ini terlihat dari tanggapan pemirsa, Sebagai contoh termasuk diantaranya seorang penonton. Ada yang menerima Infotainment sebagai genre baru di bidang jurnalistik selain itu sebagai informasi tentang hiburan bagi para penonton dan dari tayangan infotainment bisa juga menjadi pelajaran yang berharga untuk para penonton, contoh : kasus video porno artis yang terjerat sehingga masuk ke dalam penjara. Kontra , tidak ada manfaatnya sama sekali beberapa berita yang ditayangkan infotainment menimbulkan keresahan di masyarakat , produk-produknya tidak mendidik serta masalah konflik keluarga yang dapat merusak reputasi objek, selain itu bisa membuat masalah yang awalnya hanya masalah kecil bisa jadi masalah

besar. (<http://entertainment.kompas.com/read/>) diambil jam 21.25 hari senin tanggal 11 Maret 2013.

Tayangan Insert investigasi di trans tv dinilai sering merugikan para penonton. Itu karena tayangan ini selalu menyorot kehidupan-kehidupan para artis yang sering dinilai negative dan nantinya para penonton tayangan infotainment Insert investigasi meniru kehidupan para artis dan perilaku negative lainnya. Secara runtut, host acara tersebut menceritakan bagaimana kehidupan para artis, kesibukan para artis pendatang baru serta berita miring para artis terkini. Dalam tayangan tersebut banyak terjadi adanya Pro kontra, yaitu banyak diminati masyarakat dan bisa menjadi ajang untuk para publik figure berpromosi diri mereka, contoh : seorang artis bisa promo film terbaru mereka atau kegiatan yang baru, dimaknai sebagai informasi tentang hiburan. Selain itu banyak masyarakat yang menilai berita yang ditayangkan infotainment menimbulkan keresahan di masyarakat, produk-produknya tidak mendidik. Terlepas dari pro kontra acara ini bagi saya, saya tetap ingin merekomendasikan kepada masyarakat Indonesia bahwa acara ini layak untuk di tonton, acaranya sangat bagus, inspiratif dan sangat bermanfaat bagi masyarakat. (<http://www.ladewa.com/2010/07/pro-kontra-tayangan-infotainment/>) diambil jam 10.00 hari minggu tanggal 10 Maret 2013.

Sehingga hal ini bisa berdampak positif bagi kita dan keluarga kita juga orang-orang di sekitar kita yang bisa mengambil sisi positif dari tayangan infotainment di media televisi. Namun disisi lain, ketika kita menyaksikan secara detail tayangan infotainment tersebut ada sisi dimana

hal tersebut justru bisa dimanfaatkan oleh para artis yang suka mencari sensasi agar popularitasnya bisa menjadi tinggi dalam dunia hiburan serta infotainment para artis. Kehidupan para artis yang selalu tersorot oleh kamera serta selalu memiliki kehidupan mewah dan glamour sering di ikuti oleh para wartawan infotainment untuk mencari berita terbaru serta terupdate. (<http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2012/05/08/insert-investigasi/>) diambil jam 20.00 hari senin tanggal 11 Maret.

Isi berita pada tayangan Insert investigasi di Trans tv dapat menimbulkan opini pada masyarakat. Opini sendiri merupakan penjelasan dari pertimbangan seseorang tentang suatu hal, kejadian atau pikiran yang telah diterima sebagai pikiran umum. Opini itu bersifat relatif, maksudnya dapat benar dan dapat pula tidak benar akan tetapi kebanyakan orang dianggap sebagai kebenaran, oleh karena itu orang menyebut dengan berbagai istilah antara lain pendapat umum, anggapan umum, anggapan orang ramai (Sunarjo, 1997:31). Opini dari masyarakat sendiri dikelompokkan menjadi tiga yakni opini positif, opini netral, dan opini negatif (Effendy, 2002:61).

Subjek dalam penelitian ini adalah para pemirsa yang berusia diatas 17 tahun keatas, karena usia ini merupakan segmentasi pemirsa trans tv dari program berita infotainment Insert investigasi. Dan secara psikologis, masa ini merupakan permulaan masa dewasa karena emosinya mulai stabil dan pemikirannya mulai matang. Dan dipilihnya kota Surabaya, karena kota surabaya ini adalah kota metropolitan terbesar kedua setelah Jakarta yang

rawan juga dengan adanya tindakan kejahatan, kecurangan dalam menjual produk dan kriminal lainnya, serta banyak kasus di Surabaya yang belum terselesaikan. Guna mengatur dan mengelola masyarakat dibutuhkan suatu komunikasi yang baik antara pemerintah dengan masyarakat. Pada fungsinya siaran televisi terdiri atas fungsi mendidik / memberikan informasi dan sebagai media hiburan yang diharapkan masyarakat Surabaya dapat mengetahui informasi melalui saluran Trans tv pada program berita reportase investigasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil judul “Opini Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Infotainment Insert Investigasi di Trans TV”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah opini masyarakat surabaya tentang berita infotainment para artis pada tayangan acara Insert investigasi di Trans TV?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui opini masyarakat Surabaya tentang berita infotainment para artis pada tayangan Insert investigasi di Trans TV”

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan bahan masukan bagi stasiun trans tv Jakarta tentang Opini masyarakat Surabaya terhadap siaran berita infotainment yang ditayangkan sehingga dapat digunakan untuk pengembangan program acara tersebut agar lebih sesuai dengan harapan serta keinginan audience dan menambah wawasan masyarakat tentang tayangan – tayangan berita di televisi.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya komunikasi massa yang berkaitan dengan opini masyarakat.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui opini masyarakat Surabaya tentang berita infotainment para artis pada tayangan Insert investigasi di Trans TV”

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan bahan masukan bagi stasiun trans tv Jakarta tentang Opini masyarakat

Surabaya terhadap siaran berita infotainment yang ditayangkan sehingga dapat digunakan untuk pengembangan program acara tersebut agar lebih sesuai dengan harapan serta keinginan audience dan menambah wawasan masyarakat tentang tayangan – tayangan berita di televisi.